



# Yang terbilang dan yang hilang

Menelusuri sejarah awal dan perubahan peranan bahasa Melayu melalui penamaan dan peristilahan di Singapura

> Siri Ceramah Arif Budiman, Pusat Bahasa Melayu Singapura Dr Imran bin Tajudeen, Universiti Kebangsaan Singapura

> > imran.tjdn@gmail.com | imran.tajideen@nus.edu.sg

-1-

# Tanah Air

Nama tempat mengikut pola lama dan baru

Kajian lanskap dan toponimi | pemetaan kritikal

Landscape and toponymic research | critical cartography

Nama tempat Singapura Lama

- Nama tempat Orang Selat
- Kekayaan perbendaharaan kosakata nama

Nama tempat di kota Singapura abad ke-19

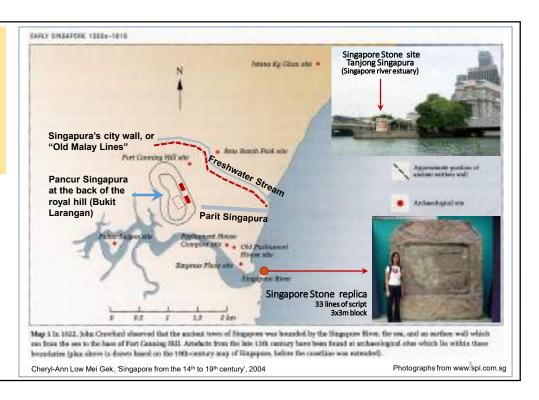
- Istilah 'kampong' sebagai nama bahagian kota
- Nama-nama jalan

Antara penjajahan dan jaringan lama

Pensejarahan Singapura dari sudut nama Melayu

# Nama tempat Singapura Lama

- Nama tempat
   Orang Selat
- Kekayaan perbendaharaan kosakata nama



Perbandingan dengan Batu Prasasti Sangguran (Jawa Timur) dalam bahasa Jawa Kuno, 928

- Serpihan Batu Prasasti Singapura
- Antara
   perhiasan emas
   yang dijumpai
   di Bukit
   Singapura



Minto Stone (Sangguran Inscription) in Old Javanese, from East Java, 928 AD Now still in Scotland





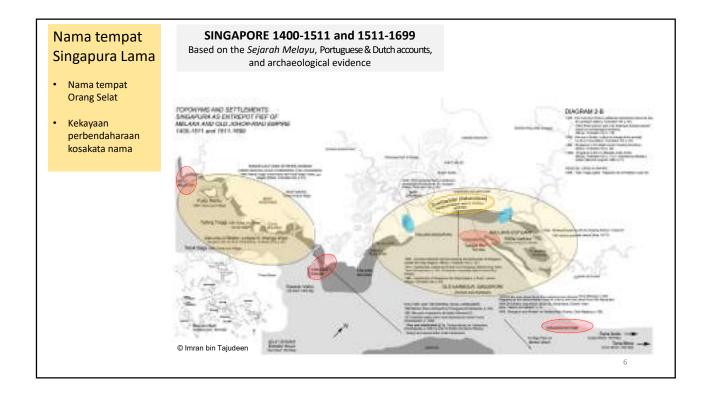


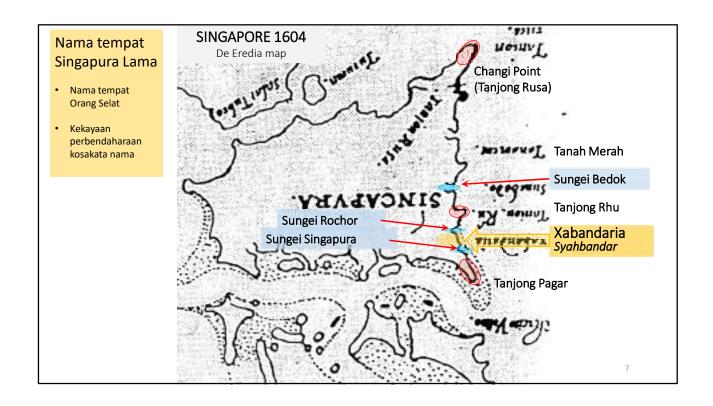
Singapore Stone, fragments of 3mx3m inscription at Calcutta Museum and in Singapore

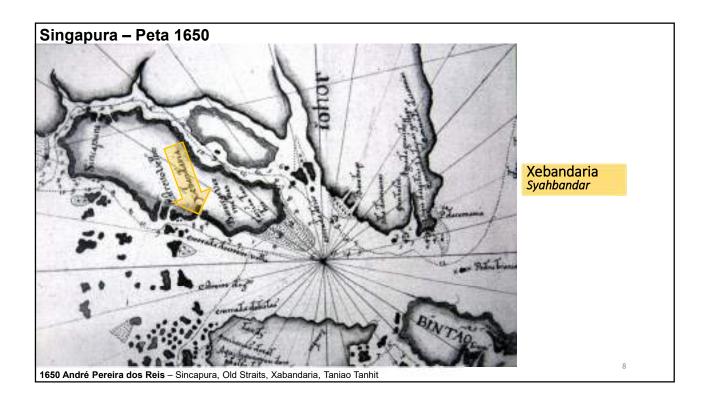


Majapahit Javanese-style gold jewellery from Fort Canning Hill

# SINGAPORE up to 1400 Based on Wang Dayuan, the Sejarah Melayu account, and archaeological evidence Nama tempat Orang Selat Kekayaan perbendaharaan kosakata nama SINGAPORE up to 1400 Based on Wang Dayuan, the Sejarah Melayu account, and archaeological evidence







# Nama tempat sekitar Singapura

# Penjajahan dan penggantian / penghapusan nama

- Tg Singapura Fort Fullerton
- Bt Larangan Fort Canning
- Istana Bt Seligi Mt Emily
- Sri Temasek Bukit Kawah Mt Sophia
- Sungai Bras Basah Stamford Canal
- Kampung Rochor dan kampong dalamannya – Crawford Estate

# Nama Orang Sělat – pemetaan pribumi kepulauan Singapura

- Sarimbun
- Sĕmbawang
- Sěnoko
- Sĕletar
- Sĕlangin
- [Sĕkudai]
- [Sĕnai]
- Sĕranggong
- Sĕlarang
- Sĕminei (Pulau Tĕkong)
- Sĕmechek (Pulau Tĕkong)
- Salabin (Pulau Těkong)
- Sanyongkong (Pulau Těkong)
- Sajahat (Pulau Těkong)
- Malang Siajar (Pulau Těkong)
- Siglap?
- Sĕduyong
- Sĕligi

- Saryah [Sĕria?]
- Běrhala Rěping (P Bělakang Mati)
- Siloso
- Sĕrapong
- Sĕlĕgu
- Sĕking
- Sĕmakau
- Sěbarok
- Sĕkijang Pĕlĕpah dan Bĕndera
- Sĕraya
- Sĕburus
- Samulun
- Sakunyet
- Sĕlolo
- Ayer Bajau
- Tg Běrhala Kuda (Pulau Pawai)

# Nama tempat kota Singapura abad ke-19 hingga ke-20

- Istilah 'kampong' sebagai nama bahagian kota
- Nama-nama jalan

# Opening Case Study

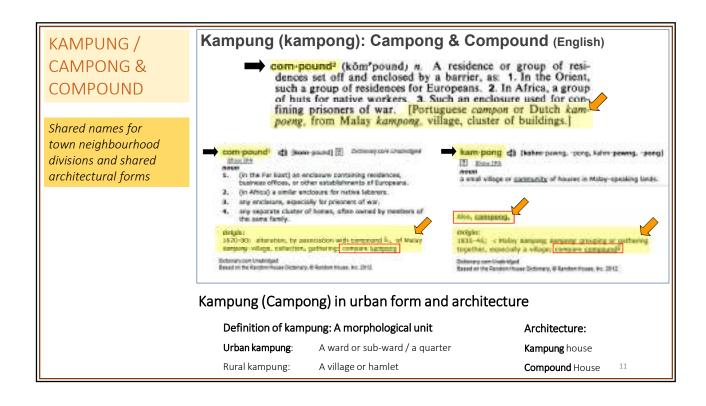
Recalling shared frameworks and the etymology and circulation of Malay terms

Shared kampung ward names translated or transliterated across languages: Malay to Hokkien, Malay to Tamil

Clues to nuances and diversity at the fine grain within and beyond the racialised framing of the city

# Shared place names: Singapore's forgotten rooted cosmopolitanism





# Kampung / Campong = Compound

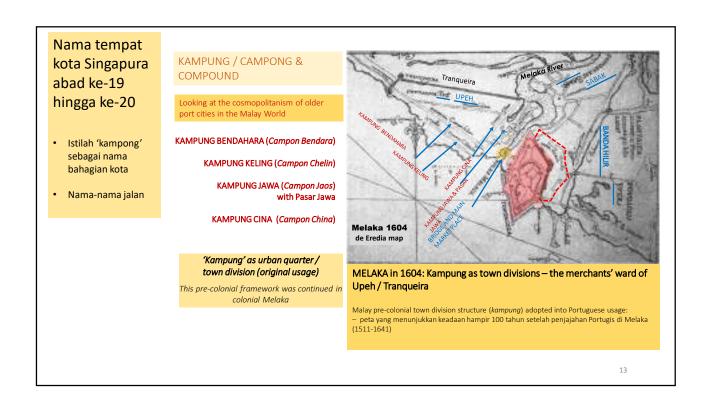
Takrif istilah 'kampung': Unit pemukiman

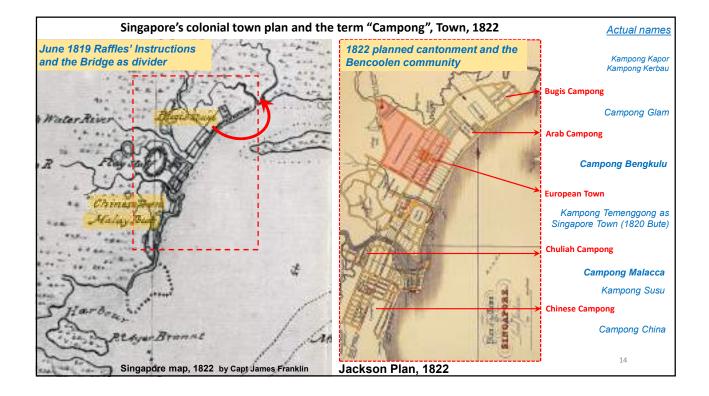
luar bandar: pedesaan

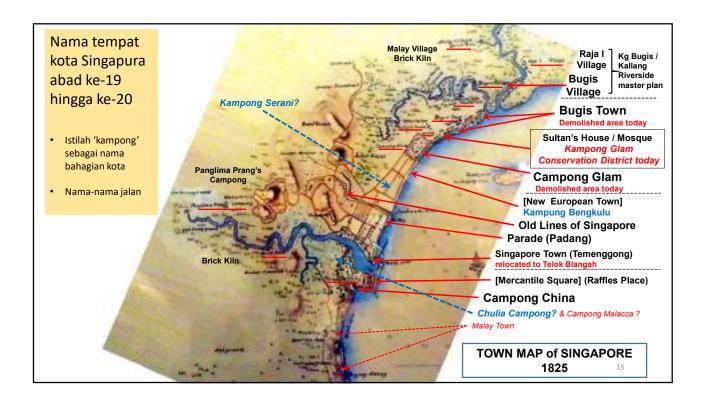
dalam bandar: wards, sub-wards

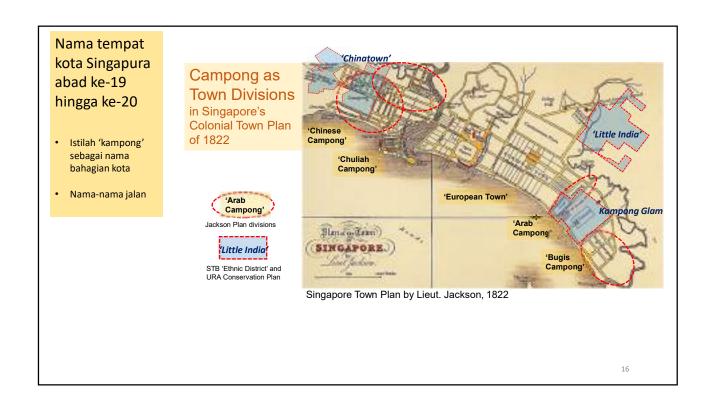
Malays take but little notice of streets, and, as a rule, only describe places by Kampongs, which are of course well known in the case of Singapore.

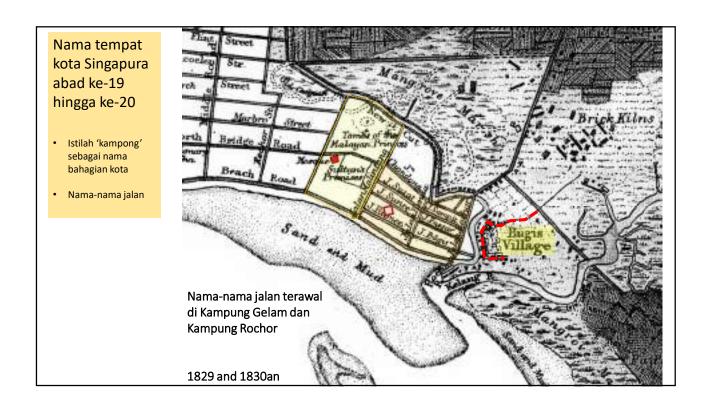
- H. T. Haughton (1905)

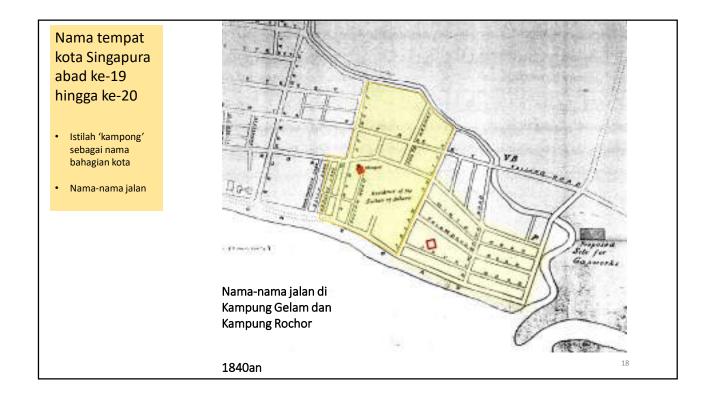


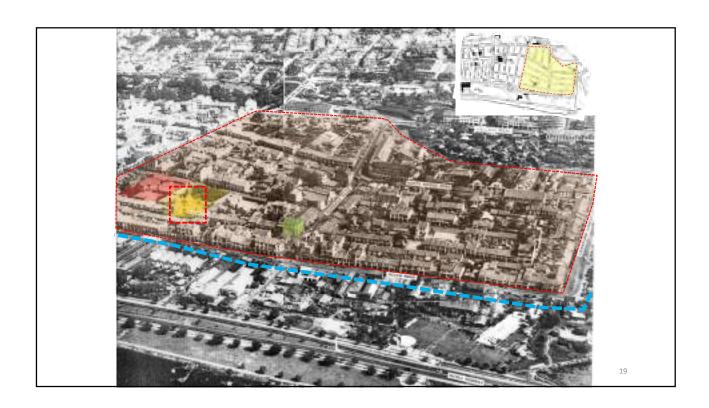


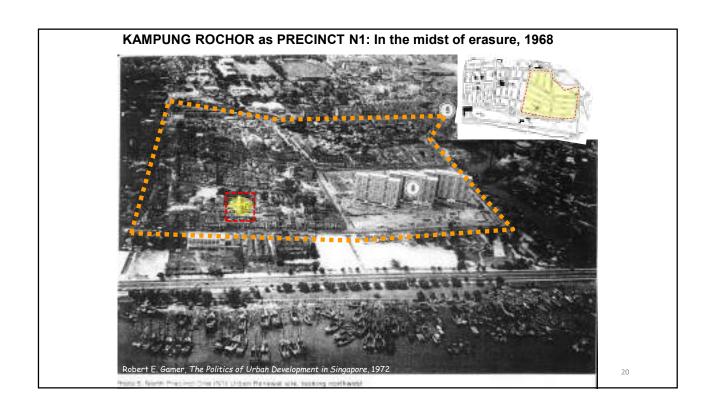


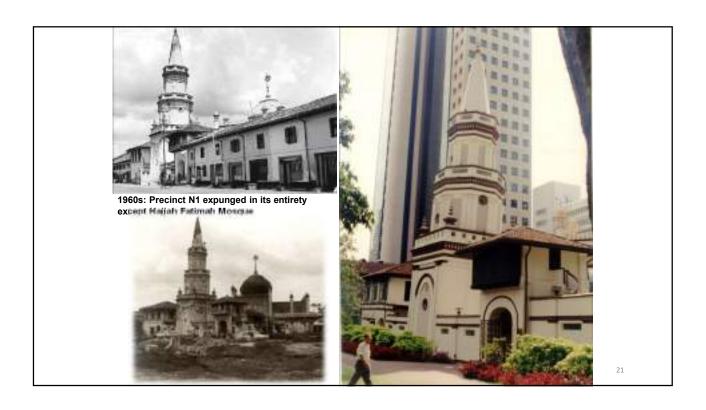












# KAMPUNG ROCHOR DAN BUGIS: SETELAH PENGHANCURAN



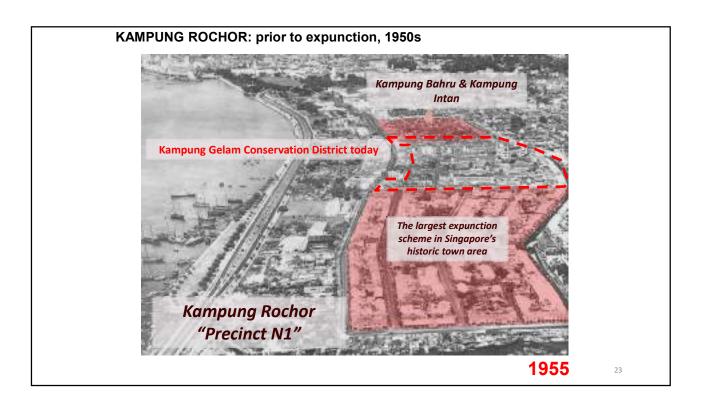
1920an: Pemukiman Kampung Bugis terhapus (industri dan lapangan terbang Kallang)

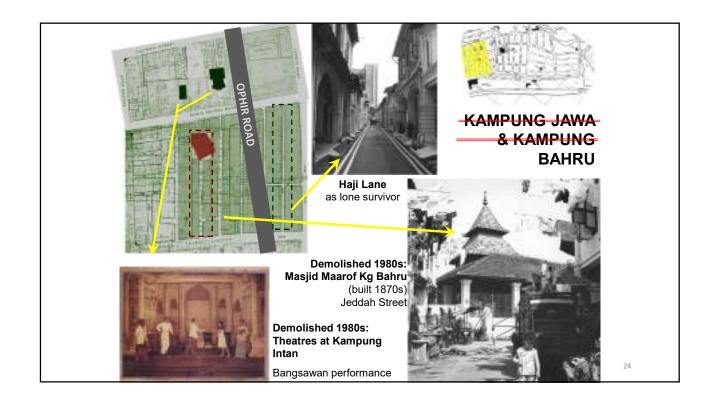
1960an: Precinct N1 dirobohkan seluruhnya kecuali Masjid Hajjah Fatimah

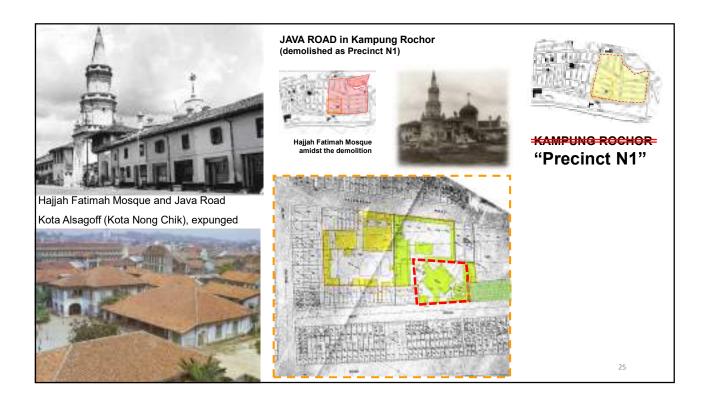
1960an-70an: Golden Mile, pembangunan semula hartanah

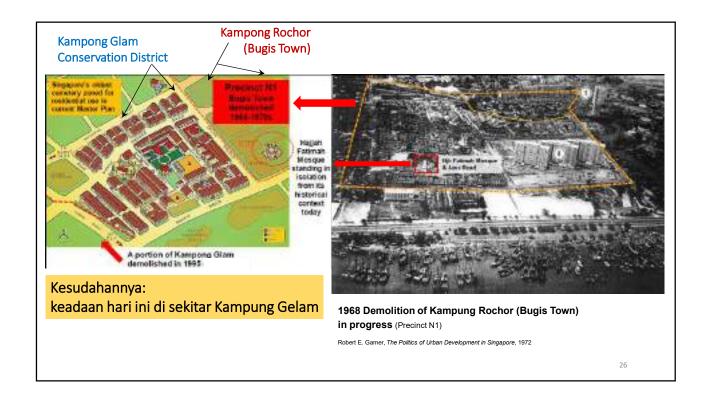
1980an: Kampung Bahru dan Kampung Intan dirobohkan, termasuk masjid 1870an (Jawa)

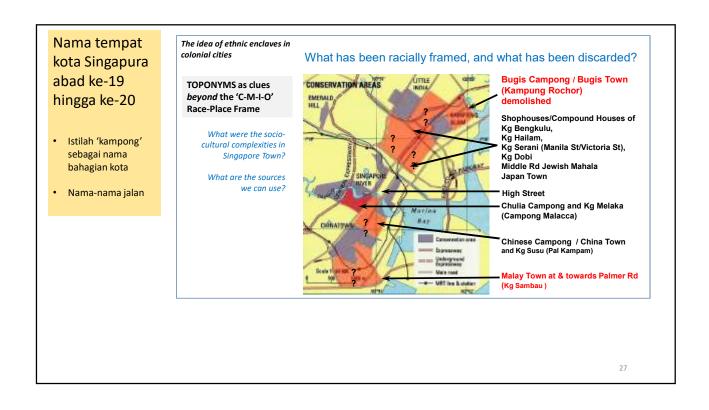
1989: Kawasan tersisa diwarta sbg kawasan bersejarah 'masyarakat Melayu'

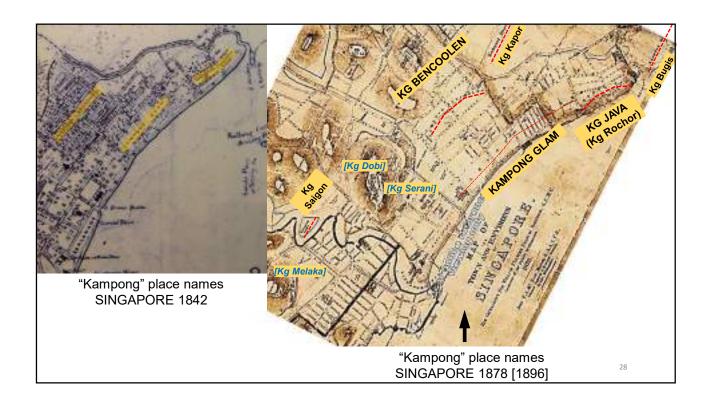


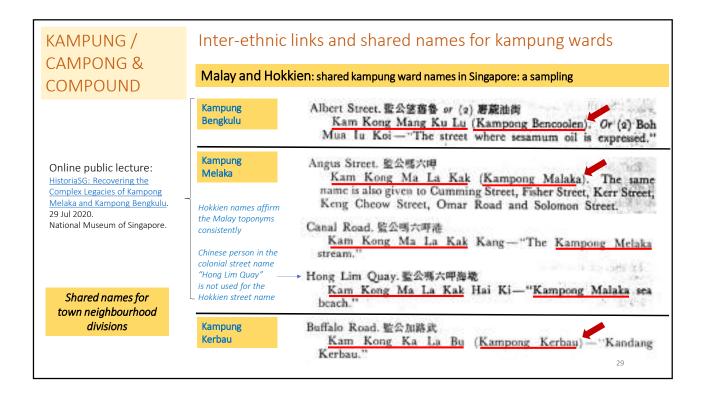












# KAMPUNG / CAMPONG & Shared place names and terms: Kampung, Pasar COMPOUND Clyde Terrace. Douby unont Irumpu Pasar - Iron market."(Pasar Besi) Shared neighbourhood toponyms Cross Street. பால்கடைச் சடக்கு Palkadei Sadakku-"Street of the milk shops." [The Malay name is "Kampong Susu."] (Kampong Susu) Victoria Street (a lane off). பால் கம்பம் Pal Kampam—"Milk village." (another Kampung Susu) Balestier Road. & sir soft albuth Thannir Kampam-"The water kampong," so named as water was conveyed from this place to town for sale. (Kampong Ayer) Queen Street. டோபி சம்பம் Dhoby Kampam—"Street of the dhobies." [The Malay name is "Kampong Dhobi."] (Kampong Dhobi) Victoria Street (lower), போயான் கம்பம் Boyan Kampam-"Boyan kampong." [The Malay name is "Kampong Boyan Lama." (Kampong Boyan Lama) 30

# KAMPUNG / CAMPONG & COMPOUND

Shared neighbourhood toponyms

# Shared place names (Kampung as street)

Little Cross Street. 福亞打測街

Jiowa Phak Tang Koi — "The street of the Javanese copper smiths," (Kampung Tembaga)

Arab Street. 爪亞街

Jiawa Koi — "Javanese Street," (Kampung Jawa)

Manala Street. 色行兒街

Sek Kia Ni Koi — "Serani street." Queen Street bears the same name. (Kampung Serani)

Havelock Road. மாசா ஆரா சடக்கு

Masak Arak Sadakku—"Arrack distilling street." ["Jalan Masak Arak" is the Malay name.]

(Jalan Masak Arak)

# Kesimpulan

- Nama tempat vernakular tidak diakui dan tidak tercatat dalam penamaan rasmi
- Penamaan vernakular menunjukkan keterkaitan antara kaum

31

# KAMPUNG / CAMPONG & COMPOUND

Shared names for town neighbourhood divisions and shared architectural forms

Waterloo Street is/was ...

# Kampung Bengkulu

A sampling: Shophouses, Compound Houses

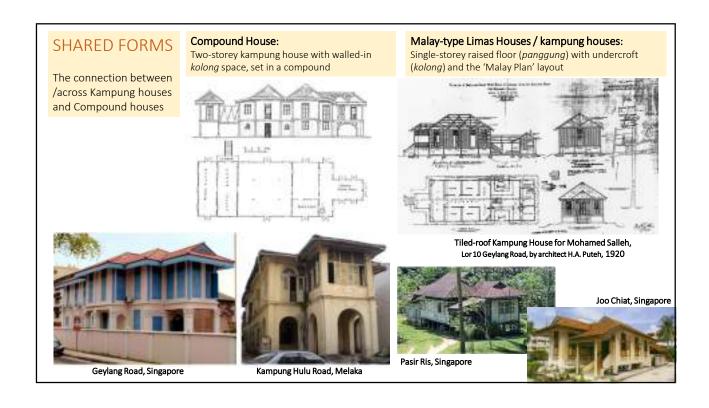
Chesed-El Synagogue in the Compound House form

HOUSING IN SINGAPORE TOWN AND ITS STREET CHARACTER









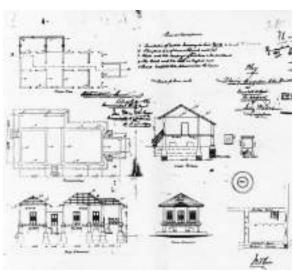


# Kampung Kapor



Kam-kong Ka-poh (Hokkien) Kam-pong Ka-pok (Cantonese)

'Kampong Kapor' denoted the area of Weld Road, Dunlop Street, Kampong Kapor Road and the surroundings



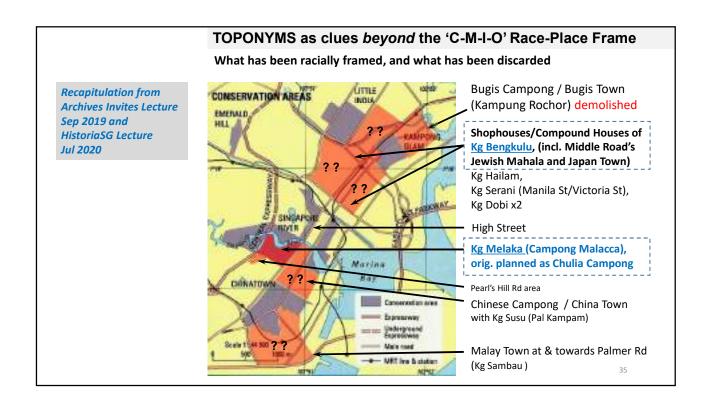
House for Inche Nakiah, architect Md Amin, Dunlop Street, 1892

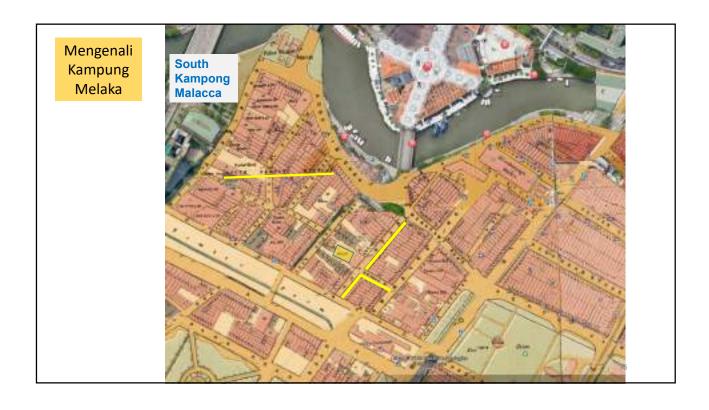


Dickson Road

#### Examples in Kampung Kapor:

A raised-floor Limas house (left) and a surviving Compound House (right)



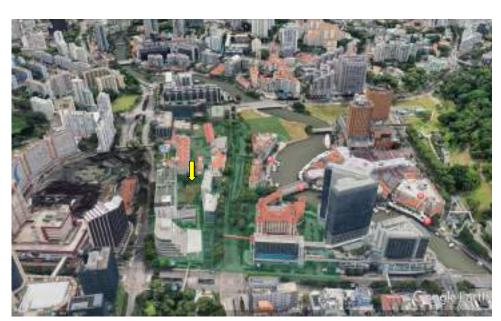


# Mosque Square and Omar Road (both expunged)



Kampong Melaka and Singapore's oldest registered mosque and wakaf land

37



Kampong Melaka and Singapore's oldest registered mosque and wakaf land

# Nama-nama lorong di Kampung Bengkulu

# Off Bencoolen

#### Street:

Lorong Serai Lorong Seget? (illegible) Lorong Sakai **Noordin Lane** 

Lorong Pantai

Lorong Mandai Lorong Pangkor **Chandu Court** Lorong Paya [Payah]

# Off Bras Basah

#### Road:

Lorong Pulai Kim Seng Place → Beng Swee Place

Off Middle Road:

**Lorong Sepang** 

#### Off Selegie Road:

Lorong Lunas? (illegible) Nagapah [Nagapa] Lane V.M. Veerapah Chitty Lane Annamalai Chitty Lane

#### Off Prinsep Street:

Lorong Pandan **Cheah Jim Chwan Place** (Prinsep Court today)

# Off Albert Street:

Lorong Silat

# Off Queen Street:

Lorong Kranji **Lorong Sidin** 

# Off Rochor Road:

Lorong Tambun

# Beberapa persoalan

- Sĕngkang atau Séng-Kang?
- Tĕngah atau Téng-Ah?
- 'Jurong' jerong atau jorong?
- Bukit Batok bukan batuk. (batok = istilah Jawa untuk tempurung)
- Apakah Benoi dan Benoi Yantu?
- Apakah Bukom?
- Apakah Mingski?
- Ayer Bajau

39

# Dari bahasa kebangsaan menjadi 'bahasa ibunda'

Contoh penggantian nama

# Dari nama asli dalam Pelan Konsep (Concept Plan) Singapura, 1963:

- Ulu Pandan menjadi Clementi
- Tanah Merah menjadi Simei

# Nama Melayu yang diganti nama Hokkien:

nama Kelab Masyarakat Tasek Utara → Pek Kio

"RING CITY SINGAPORE"

**UN Team's** Concept Plan 1963

(Koenigsberger, Abrams, and Kobe Plan)



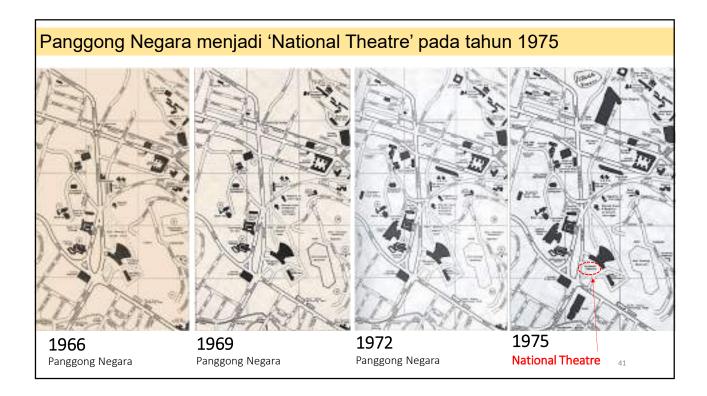
Source: C. Abrams, O. Koenigsberger, and S. Kobi gapore: UN Programme of Technical Assistance

population in 1963: below 1.8 million

HOUSING AND RECREATION FOR A 4 MILLION CITY

# Nama Melayu yang telah diganti dengan nama Inggeris:

- Pesiaran Keliling, 1966 dan 1969 → Circuit Road, 1972
- Jalan Chai Chee, 1972 → Chai Chee Road, 1975
- Lorong dalam Bandar Baru Toa Payoh → Street dan Avenue untuk Bedok, Ang Mo Kio, Clementi dan seterusnya
- Panggong Negara → National Theatre pada tahun 1975





The connection between /across ethnicity and class in the construction of modern forms of the Malay-type kampung house

#### Malay influence on Mock Tudor style

# Beroti system + traditional infill panels of kajang matting

Stud and rail framework visible

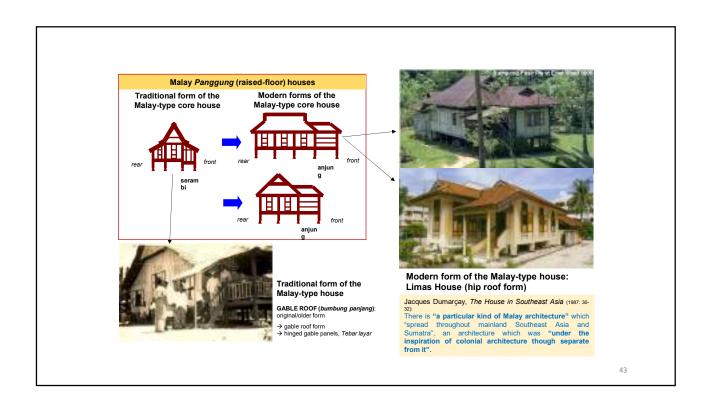
- ightarrow "Could have influenced the British architects who introduced the Mock Tudor style" (Lee Kip Lin, 1988, 89)
- → Mock Tudor framing observed in colonial houses in Singapore is considerably different from Tudor-style timber framing, derived from England's medieval construction methods.

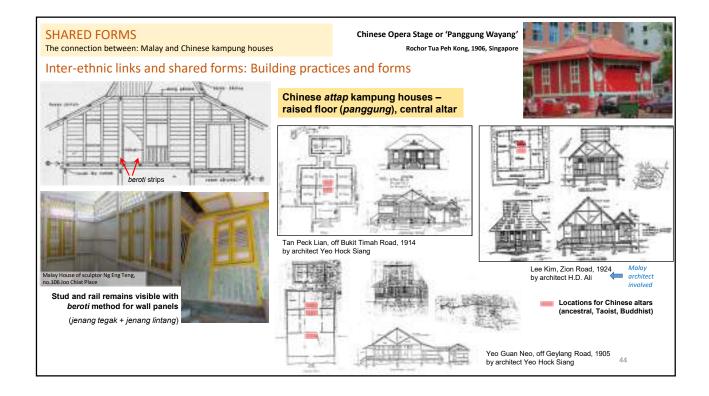


Malay house wall articulation and the 'black and white' / 'colonial' look ('Mock Tudor')



Jacques Dumarçay, *The House in Southeast Asia* (1987:30-32), refers to "a particular kind of Malay architecture" which "spread throughout mainland Southeast Asia and Sumatra", an architecture which was "under the inspiration of colonial architecture though separate from it".





# Kosakata nama tempat dan asas pemahaman dan penghargaan budaya setempat

Jatidiri Singapura yang lama terjejas dengan tertimbusnya perbendaharaan nama.

Kehilangan ini menimbulkan satu cabaran terhadap penakatan budaya dan kesedaran sejarah.

Rasa kehilangan ini dirasakan dengan begitu getir oleh tokoh sastera Pak Suratman Markasan, yang mengungkapnya dengan kata-kata berikut:

Aku kehilangan lautku Aku kehilangan bukitku Aku kehilangan diriku

> [...] Singapuraku Aku mengerti sekali Di sini tempatku Tapi aku tidak tahu bila Aku akan menemui segala kehilanganku

> > - Jalan Permukaan (Suratman Markasan, 1971)

45

# Antara penjajahan dan jaringan lama

# Penjajahan dan penggantian / penghapusan nama

- Tg Singapura Fort Fullerton
- Bt Larangan Fort Canning
- Istana Bt Seligi Mt Emily
- Sri Temasek Bukit Kawah Mt Sophia
- Sungai Bras Basah Stamford Canal
- Kampung Rochor dan kampong dalamannya – Crawford Estate

Sebaliknya...

#### Nama-nama gabungan Hokkien dan Melayu:

- Tiong Lama & Tiong Bahru
- Toa Payoh (Paya)
- Pasat (Pasar)
- Toko; camca, teko, kekwa...

Jaringan dan jalinan lama

# Pensejarahan Singapura dari sudut nama Melayu

- 1. <u>Kedudukan</u> orang Melayu-Nusantara (majmuk),
  - a. Orang Selat dan orang laut
  - b. Suku-suku dan pertebaran tempat
  - c. Tempat: tanah, pinggiran & air/perairan
- 2. Masyarakat Melayu dan peranannya di kota
  - a. persatuan dan kegiatan selain KMS (Kesatuan Melayu Singapura), khairat kematian, percetakan dan hiburan
  - b. <u>perniagaan</u> dan budaya benda (*material* culture) dan tak-benda (*intangible*)
  - c. pemilikan hartanah dan bangunan
- 3. Perspektif lanskap budaya: Alam dan kebudayaan melalui sejarah tempat di Singapura

-2-

# Sekali air bah, sekali pasir berubah

Antara akar umbi dan kosmopolitanisme serantau Dari 'bahasa kebangsaan' menjadi 'bahasa ibunda' dengan 'sebutan baku'

# Jatidiri kosmopolitan bahasa Melayu yang terhakis?

Bahasa keagamaan – kaya kosakata

- Zaman kerajaan Melayu Buddha
- Zaman kesultanan Melayu Islam

Bahasa Kebangsaan dan keadaannya sekarang

- Zaman pengembangan
- Dasar dwibahasa: Menjadi 'bahasa ibunda'
- · Sebutan baku dan kesannya

Rumi baru, sebutan baku? Bapa(k) borek, anak... rintik?

> Kelompok bahasa Malayik: Yang 'serumpun' itu tidak semuanya sama, sebetulnya

> > 47

# Maritime context: the Austronesian (Malayo-Polynesian) groups and Indic literacy SOUTH SUMATRA WITHIN EASTERN ASIA Nalanda Laguna in Chi Malagasy (in Malayu Madagascar) (Jambi) Sriwijaya, (Palembang) Sphare of seasonic influence HEISA TEMOGRAPA Major, international trading patterns Improving written property of the Main martins mate 48 Malay Buddhist port cities of Srivijaya (Palembang) and Malayu (Jambi)

# Sulalat us-Salatin ["Sejarah Melayu" or "Malay Annals"]

Malay cultural memory in the *longue durée*, and a record of historical geography





Sejarah Melayu or Sulālat al-salāṭin, also named here Hikayat Melayu. A copy of the 'long' version, ending with the defeat of Johor by Jambi. Copied in Singapore on 16 Rejab (no year given), by Husain bin Ismail of Tanah Merah from a MS owned by a person of Melaka.

# Ingatan budaya dan geografi sejarah di dalam Sulalat us-Salatin

Cultural memory and historical geography in the "Sejarah Melayu" [Sulalat us-Salatin]

Alkisah maka tersebutlah perkataan ada sebuah negeri di tanah Andalas, **Palembang** namanya, <u>Demang Lebar Daun</u> na(ma) rajanya. Asalnya daripada cucu raja Syulan juga.

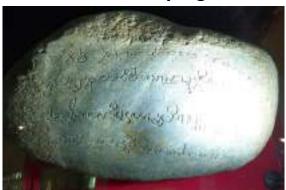
Muara Tatang nama sungainya.

Maka di hulu Muara Tatang itu ada sebuah sungai,
Melayu namanya.

Tun Seri Lanang, Sulalat us-Salatin [writing in Old Johor, c.1612]

49

# Prasasti bertarikh yang tertua dalam Bahasa Melayu Kuno (Old Malay)



ditemukan pada 1920 di Sungai Tatang

**Kedukan Bukit inscription in Old Malay, Palembang**11/02/604 Saka (1/05/682 AD)
Boulder H 45 cm W 80 cm

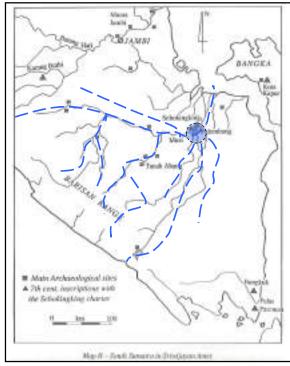
Ditemukan pada 29 Nov 1920 di tebing Sungai Tatang\*\*

\*\* Sulalatus-Salatin menyebut Muara Tatang yang menembus ke Sungai Melayu...

"... dapunta hiyang nayik di | samvau mangalap siddhayatra..."

"mamāva yang vala dualakṣa dangan ko-<..> | duaratus cāra di sāmvau dangan jālan sarivu | tlurātus sapulu dua vañakña"





Prasasti Melayu Kuno tentang penubuhan taman, Parlak Śrīksetra



Prasasti Talang Tuwo dalam Bahasa Melayu Kuno (Old Malay), Palembang 606 Saka (23/03/684 AD) Stone H 50 cm W 80 cm Ditemukan semula 17 Nov 1920 di kaki Bukit Seguntang, Palembang

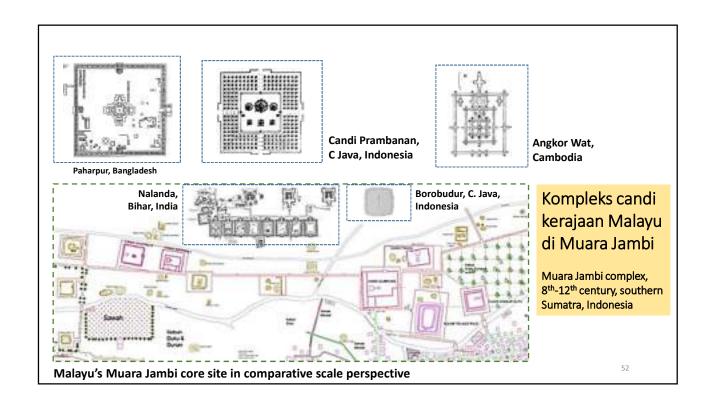
#### "... Parlak Śrīksetra..."

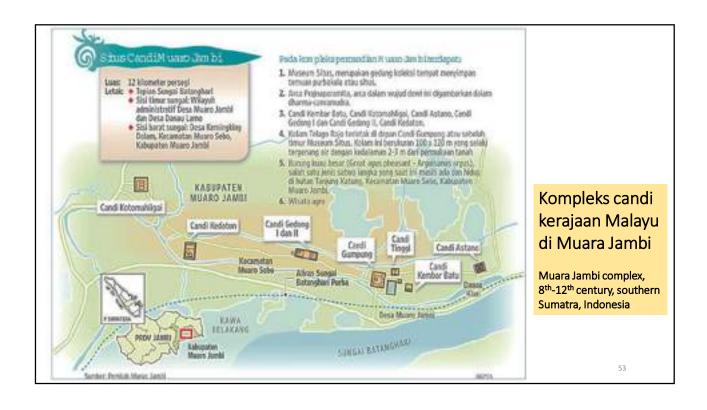
"sāna tatkālāña parlak Śrīksetra ini niparvuat | parvān-da punta hyang Sri Jayanāśa ini pranidhānān-dapunta hyang savañakña yang nitānam di sini | ñiyur pinang hanāu ru|mviya dngan samisrāña yang kāyu nimākan vuahña tathāpi hāur vuluh pattung ..."

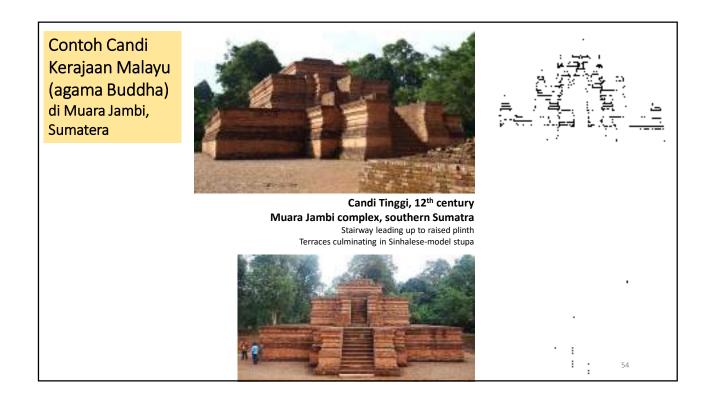
#### Nyiur | Pinang | Enau | Rumbia | Aur | Buluh Betung

"...tathāpi nityakāla tyāga maršila ksānti marvvangun vīryya rājin tāhu di samiśrāña śilpakalā parāvis..." [...] "vajrasarira"

Batang Hari Sembilan – Jalur pengangkutan ke pedalaman yang padat penduduk Melayu Ulu (Besemah Lebar)







Contoh Candi Kerajaan Malayu (agama Buddha) di Muara Jambi, Sumatera



Reconstruction proffered by Soekmono (1987) and discussed by Hariani Santiko (2006)



Candi Gumpung, 8th century Muara Jambi complex, southern Sumatra

Single remaining *Makara*Damaged, headless *Prajnamparamita* (white andesite)



Śrīvijaya-Malāyu artefacts along the Straits region

> Makara from Melaka, found at the base of the royal hill (St Paul's hill)

> > Makara from Melaka, now on display in the Melaka History Museum







Makara from Sungai Mas, Kedah, 7<sup>th</sup> century Discovered 2008

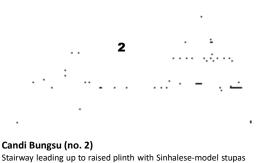


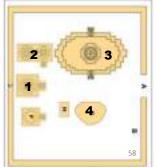
Pair of Makara at Candi Kedaton, Muara Jambi, discovered *in situ*, 11 Aug 2011 Photo from Tribun News

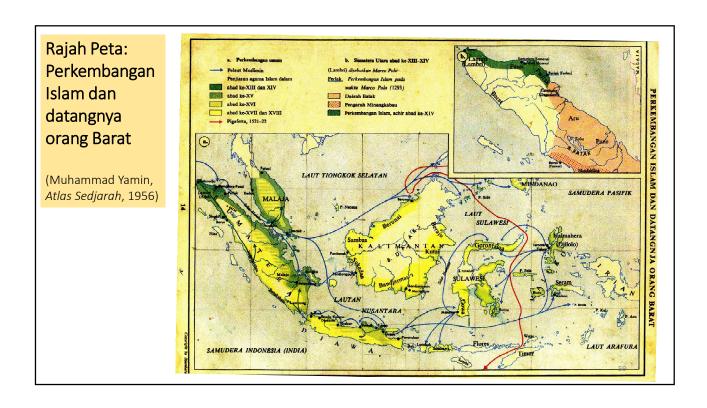
57

Contoh Candi Kerajaan Malayu (agama Buddha) di Muara Takus Sumatera

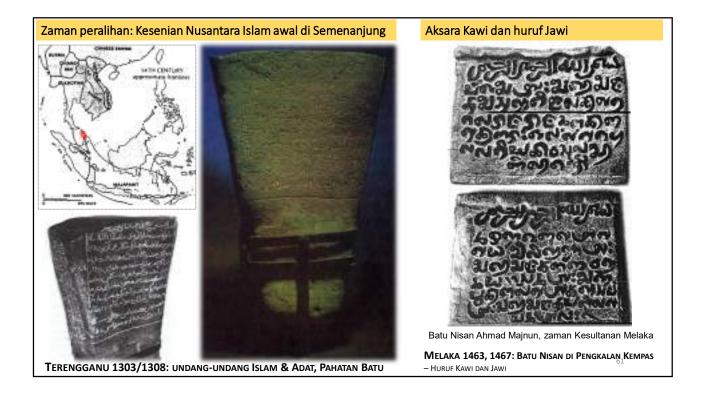






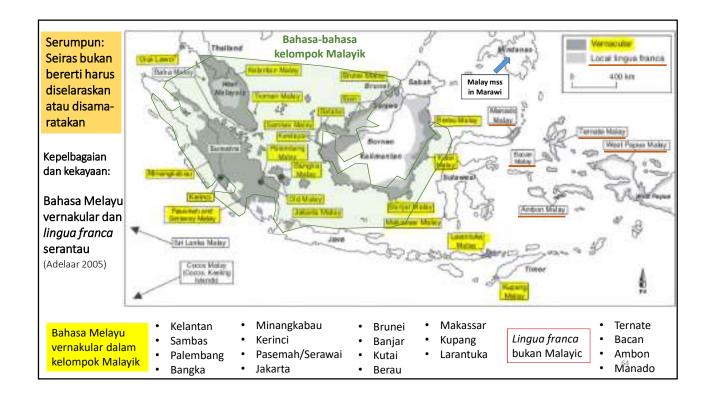












# Kekayaan perbendaharaan nama tempat: pengetahuan budaya yang berakar

Kosakata nama tempat dan pengetahuan budaya yang berakar umbi

#### Nama-nama istimewa

- Běting Kusa
- Ayer Gĕmuroh
- Tanjong Katong
- Těrumbu Rětan Laut
- Pěngkalan Puding, Pětai, Pakau, dan Paku
- Belerek Sudong
- Pinang Rawang (Pulau Ubin)
- Unum
- Lebong Acheh (Pulau Tekong)

#### Jenis haiwan

- Běronok beberapa jenis teripang
- Pěropok [Perupuk] sejenis ikan laut
- Jurong [Jĕrong], atau jorong?
- Těritip

### Jenis tumbuhan atau pohon tempatan

- [Tanjong] Ru, Měngkuang, Changi [Chěngai/Chěngal], Merawang, Gul
- [Sungai] Těmpinis, Kětapang, Kranji, Jělutong, Pinang, Latoh, Nipah, Mandai
- [Pulau] Merambong, Merbau, Seraya
- Kusa
- Rětan Laut
- [Pengkalan] Puding, Pětai, Pakau, dan Paku
- [Ayer] Nipah, Samak, dan Měrbau,
- [Selat] Pandan, Těbrau

# Nama alat dan lain-lain

- Jorong [Jurong] yakni tempat sirih atau corong; atau sebaliknya 'jĕrong'?
- Tuas
- Kadut sejenis karung atau kain kasar
- Jĕmba ukuran 8 hasta

65

-3-

# Di mana bumi dipijak Di situ langit dijunjung?

Antara penggantian, penghapusan dan pengembalian nama

Keadaan masakini: beberapa contoh

# Penamaan perhentian MRT

- Nama Melayu tidak turut hadir
- · Kedudukan bahasa kebangsaan/ibunda

# Nama masjid lama dan baru

- · Bentuk lama: Nama tokoh dan tempat
- · Bentuk baru: Nama Arab tanpa kaitan setempat
- Mencari jalan tengah?

Lima Saranan:

Penamaan, bahasa dan pendidikan

Heritageisation:

Mengenal dan menamai warisan

# Heritageisation: Mengenal dan menamai warisan

- 1. Sejarah yang hilang: Sekolah Kota Raja
- 2. Sumber sejarah di lapangan: Jalan Kubor
- 3. <u>Kaitan sastera, budaya dan tempat</u>: Kampung Soopoo, Kampung Bugis dan Kg Rochor dalam novel dan hikayat; kolofon dan nama<sup>2</sup> tempat di Singapura
- 4. Nama yang nyaris dilupakan: Onan Road
- 5. <u>Usaha pelestarian</u> yang dapat diterapkan melalui pendidikan dan melibatkan kegiatan masyarakat

67

# Kota Raja 功未學校

Contoh 1: SEKOLAH MELAYU KOTA RAJA

#### Nama tokoh pada nama tempat

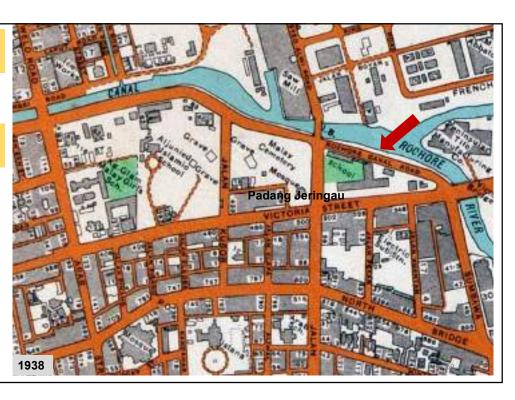
Ada beberapa gelar: Wak, Bang, Inche, Che, Chik, Pak dan Mak, selain nama sahaja

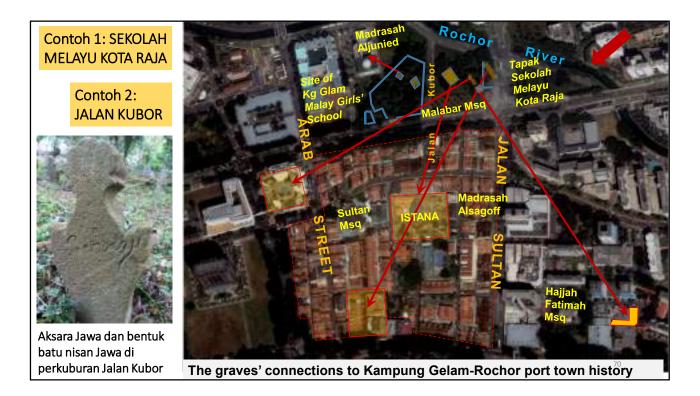
- Kampong: Wak Sumang, Wak Tanjong, Wak Hassan, Lorong Fatimah
- Kg & Tg Mak Baok (P. A. Merbau)
- Kg Wak Sekak, Sg & Kg Mak Bechik, Tg Mak Aerik, Tg Bang Beng (P. A. Chawan, 1949)
- Sg Wak Bachok, Sg Wak Abu, Kg Wak Bechik, Kg Wak Sekak dan Kg Wak Jiling (P Ayer Chawan^)
- Bukit Sungai Mah Midah
- Sg Inche Hassan (anak sungai Benoi)
- Sg Simpang Pak Bono, Sg Simpang Pak Chalang (anak sungai Perupok)
- Sg Che Mat Gun (anak sungai Tuas)
- Sg Che Subon (anak sungai Tengeh)
- Sg Che Uris, Sg Che Ali, Sg Che Amat, Sg Che Kakim (Anak sungai Jurong)<sup>^</sup>
- Sg Khatib (Jurong)
- Sg Wan Chi<sup>^</sup> (anak sungai Berih)
- Kg Dulah^ (muara Sg Berih)
- Sg Simpang Mak Wai^ (anak sungai Kranji)
- [Chik Abu\*, [Chik Manya\*] (anak sungai Seletar)
- Sg Khatib Bongsu (Sembawang)

Apakah contoh nama<sup>2</sup> masjid di Singapura yang mengandungi nama tokoh dan nama tempat?

> Contoh 1: SEKOLAH MELAYU KOTA RAJA

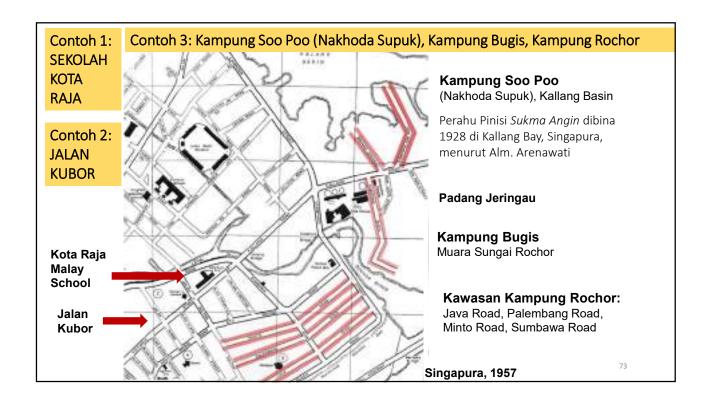
Contoh 2: JALAN KUBOR

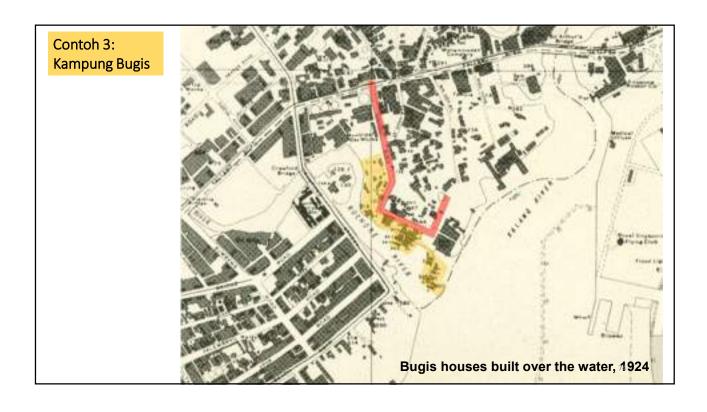


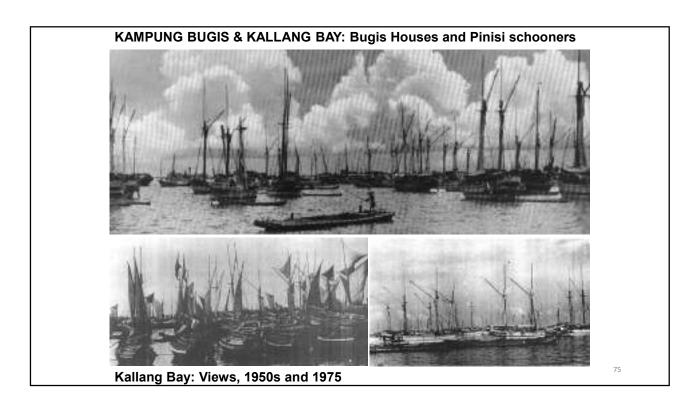


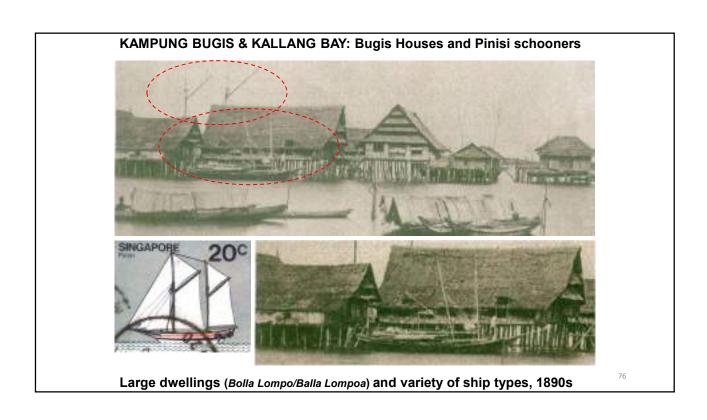


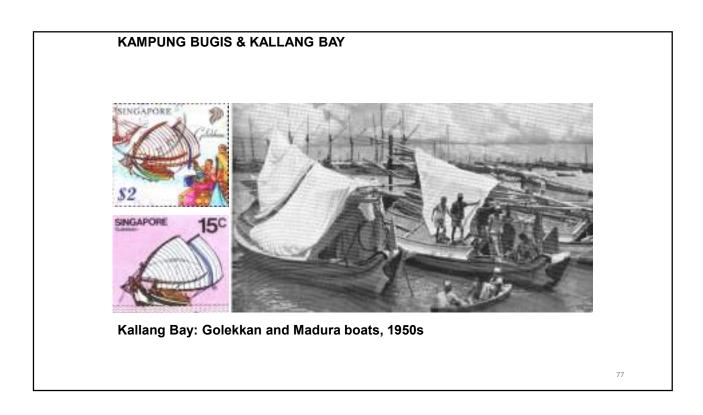


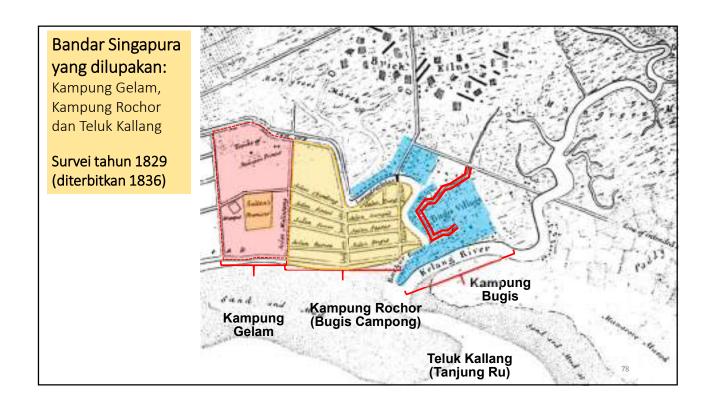


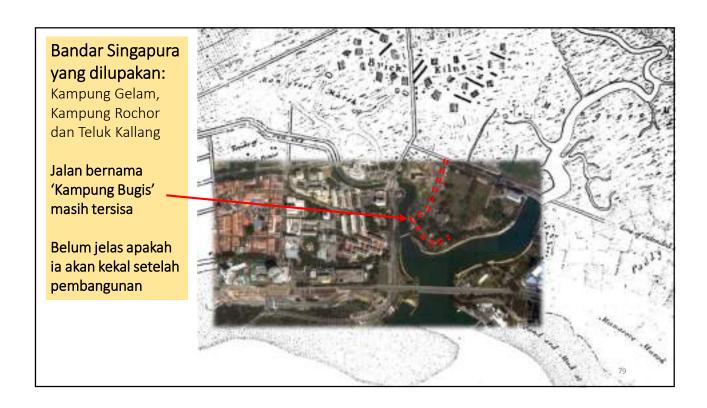


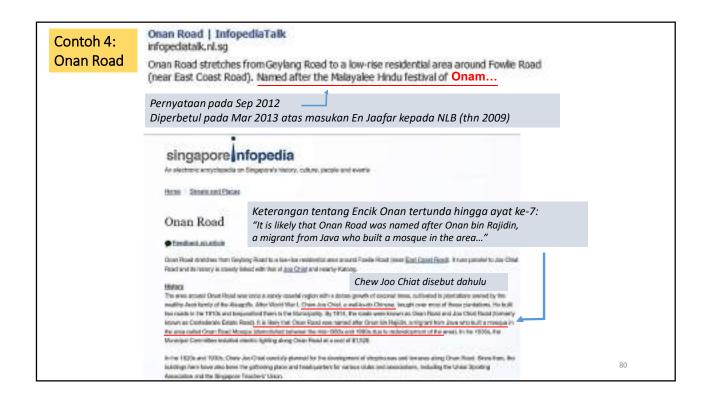












# Contoh 4: Onan Road

Pernyataan sdra Jaafar, cicit Onan bin Rajidin, Disember 2009 (InfopediaTalk)

1. 1 Jeofer

Dec 21st, 2009 at 522 pm

Deer Sa'Mdm.

The information on Oran Road may be skewed. Oran Road was named after my late Great Grand fifther Oran who owned most of a properties on that road until most were demolished. My dad whose is now in his 80s used to collect rent fi tenants storing on that road. The latest house before everyty was demolished was owned by my late grandfisher. Jasfur Bin Oran at approximately 25 Oran Road which was last demolished account the 1990s.

So Ones was not samed after Ones and i have birth certificate proof to support this claim. I since only hope information on Ones.

Rd can be assented. Thank you.

"So Onan was not named after Onam..."

 2 Singapore Infopedia Fiditor Dec 26th, 2009 at 1 23 pm

HI JAMES

Thinks for providing this interesting information regarding your family's historical connection to Omas Road. We'll review, and if necessary, update the article

Ihsan sdra Mazelan bin Anuar

Ω1

# Contoh 4: Onan Road

# Kampong Melayu Jalan Eunos Nama-nama yang hilang:

- 1. Jalan Hassan
- 2. Jalan Jumat
- 3. Jalan Ambo' Sooloh
- 4. Jalan Abdullah
- 5. Jalan Omar Samad
- 6. Jalan Yahya
- 7. Jalan Adam
- 8. Jalan Pagak
- 9. Jalan Sudin
- 10. Jalan Abdul Aziz
- 11. Jalan Abdul Manan
- 12. Jalan Engku Kadir

# Bina semula kawasan jejas Masjid Onan Road

MASJID Onan Road (gambar atas) adalah di antara beberapa buah bangunan dan rumah kedai di kawasan Onan Road/Geylang Road yang terjejas dengan rancangan pembangunan semula kawasan itu.

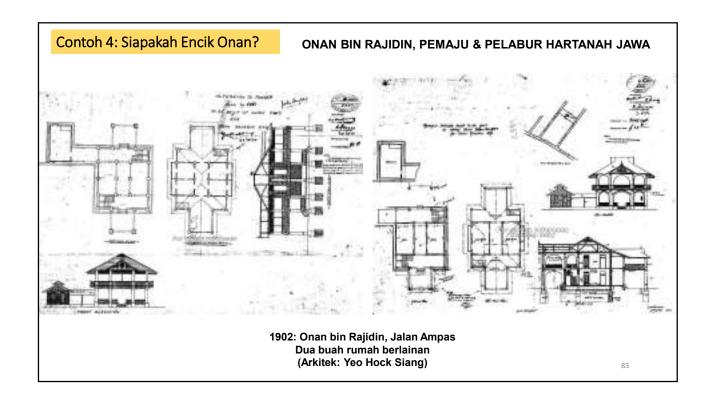
Ini bermakna bahawa masjid itu akan direbehkan tidak lama lagi.

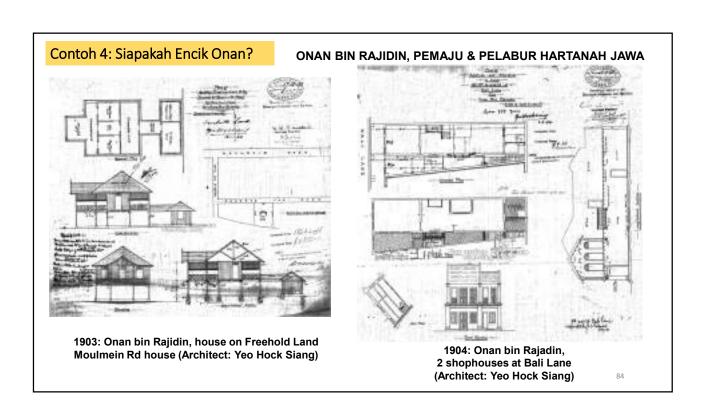
Pengumuman tentang pengambilan kawasan di situ telah dibuat dalam Warta Pemerintah bertarikh 17 Jun lalu.

# Masjid Onan Rd Berita Harian, 8 Jul 1985

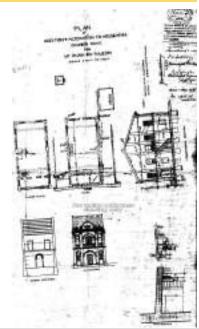
Semua sekali, kira-kira 10,539.6 meter persegi tanah di situ terlihat dalam proses pembangunan semula. Kawasan di situ merupakan antara kawasan yang paling pesat sekali dibangunkan sekarang.

Adalah difahamkan bahawa masjid tersebut telah dibina oleh seorang pendatang dari Jawa yang bernama Onan bin Rajidin. Mungkin kerana itu, jalan di situ dinamakan Onan Road.

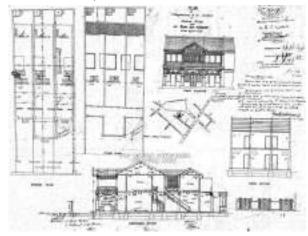




# Contoh 4: Siapakah Encik Onan?



#### ONAN BIN RAJIDIN, PEMAJU & PELABUR HARTANAH JAWA



1904: Onan bin Rajidin, 3 shophouses at Dickson Rd (Architect: Yeo Hock Siang)

1901: Onan bin Rajidin, house at Dickson Rd (Architect: Yeo Hock Siang)

85

# Contoh 4: Siapakah Encik Onan?

# ONAN BIN RAJIDIN, PEMAJU & PELABUR HARTANAH JAWA

# JAVA PERANAKAN CLUB

# New Office-Bearers Elected

"By Our Muslim Correspondent."
The half-hearly general meeting of the Java Perarakase Club was held at the club moner.
No. 17 Busserah Street, on Saturday after-book. Mr. Bassar bin Haji Dawood, the President, was in the chair, and there were about twenty-five other members powers.

The stutement of accounts for the period ending Dec 2f, was considered and accepted. and the following were elected to form the Committee of management for the half year enting July 50, 1923 -President, Mr. Hassan, hin Ham Daniesh vice-president Syed Mohamed him Abdulrahman Alkaff, honorary serretary, Mr. Haren ton Onon Rapidan bonorary socialant secretary, Mr. Jurami bin Haji Abdut Mucht; Isocorary treasurer, Mr. Omar Haji Mehamed Yateln; honorary auditor, Mr. Haman hin Raji Dawood; "Ketua Mouled," Mr. Ahmad hin Bachok; foreman member, Mr. Siral ben Haji Ahmad; "Ketua Pancharagam." Mr. Abdukar bin Haji Yassin and Mr. Daud hin Abdullah; honorary secretaries "Pancharagam," Motumed Sabat bin Onan Rajidin and Mr. Usban bin Padman committee members. Mesore Yusel son Onser Bajidin, Ismail bin Haji Ali, Escalain bin Haji Abbos, Jaafar bin Onan Rajidin, Johari bin Haji Jufri, Alwee bin Haji Homain. Jufri bin Haji Hassan Hasbi. and Soomoon bin Haji Abdul Kadir

# **JAVA PERANAKAN CLUB**

(No 17 Bussorah St)

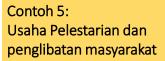
The Singapore Free Press and Mercantile Advertiser, 7 April 1933

# Anak-anak Encik Onan bin Rajidin:

Hon Sec: Mr Haron bin Onan Rajidin

Hon Sec "Pancharagam": Mr Md Sahat bin Onan Rajidin

Committee Member "Pancharagam": Mr Yusof bin Onan Rajidin Mr Jaafar bin Onan Rajidin







Pulau Sudong - Asnida Daud 13 Sep 2015

#### Singapura Stories Seminar 1 (2013)



Buku-buku sejarah tempatan tentang kampung-kampung yang telah hilang

- Hadijah Rahmat (2005), Kilat senja: sejarah sosial dan budaya kampung-kampung di Singapura
- Hafiza Talib (2013), Nostalgia Kampung Padang Terbakar
- Mohd Anis Tairan (2010), Kampungku Siglap: memoir Mohd Anis Tairan

Singapura Stories Seminar 6 (2015)



# Contoh 5: Usaha Pelestarian dan penglibatan masyarakat

Kampung Sambau ('Malay Town') dan Makam Habib Nuh

> Matba'ah Melayu / Malay Press di Kg Sambau, Enggor St Hj Abbas b Md Taha mencetak 1906-1915

Singapura Stories Seminar 7 (2016)

# A forgotten multi-ethnic settlement Palmer Road, Tanjong Malang & Kg Sambau

Lying beyond the conservation agrees, the streets and bills around Painter Boad and Tanjong.

Molang hold a unique and culturally discrete collection of sites and structures. This Seminar looks at the an-yer-statusident Painter Boad Aron Conservation' and its various bisocic legacies, including the Paris Corneiver, Fort Painter, Painter House and the sid Stagapton Polytechnic, a very old Hukku tempte, an important hillop Muslim manuscieum (Jonanna).

Historic Urban Landscape: the Palimpsests of Palmer Road Area

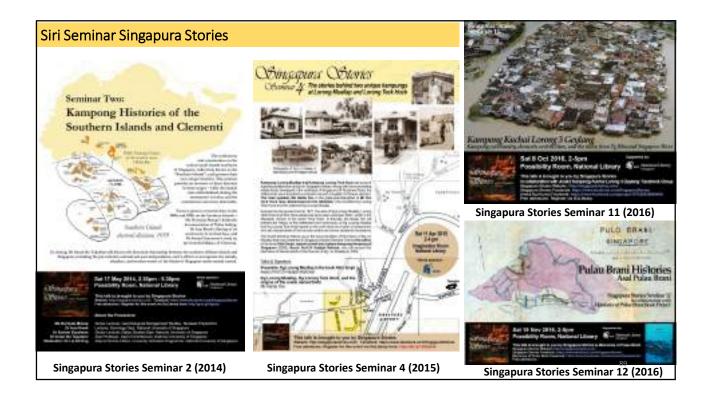
Ar F. Waldede State Communication of 2000 the day for the decision of the property of the decision of the property of the forest of the first owner and to represent the 2-distance Colored State Communication of the decision of the day of the

The architecture of Fook Tet Soo Hakka Temple in perspective to So Hakka Temple in perspective

Archaeology of Mount Paimer

Haji Muhd Solich Mosepue, Kg Sornhau, and the traces of a "Malay Town" In terms of these day does at date a Villageon State Tow. In addition, and times of this Network In





# Lima Saranan: Penamaan, bahasa dan pendidikan

- 1. Melengkapkan pemahaman dan penggunaan istilah 'kampung'
- 2. Nama Melayu perlu <u>turut dihadirkan</u>
- 3. Mengingat kepelbagaian dan keterkaitan
- 4. Tindak lanjut: lanskap budaya
- 5. Tingkatkan **pemahaman sejarah budaya**

### "Kelas Bahasa Kebangsaan" Chua Mia Tee 1959



Chua Mia Tee, *National Language Class*, 1959, 112 x 153 cm, oil on canvas. National Gallery of Singapore.

Sebuah lukisan yang dianggap ikonik, menunjukkan kelas Bahasa Melayu di mana kebanyakan pelajarnya berbangsa Cina

# Pada papan tulis tertera:

Siapa nama kamu – identity diri
Di mana awak tinggal? – tempat tinggal, kekitaan

Daniel Goh. 2007. "Interpreting National Language Class." s/pores [web]